

ABSTRAK

Penyakit tidak menular (PTM) mengkhawatirkan bagi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia salah satunya penyakit hipertensi dengan menyumbang angka morbiditas dan mortalitas tertinggi. Di Puskesmas Jatinangor pada tahun 2020 angka hipertensi terjadi kenaikan secara fluktuasi dan diimbangi adanya penurunan jumlah kunjungan yang melakukan skrining sebesar 28,80%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) terhadap pengetahuan mengenai pengendalian faktor resiko hipertensi pada lansia di Puskesmas Jatinangor Tahun 2021. Metode penelitian ini adalah Eksperimen dengan pendekatan *Pretest-Posttest With Control Group Design*. Pemilihan metode ini untuk mengetahui perbedaan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah pada kelompok eksperimen dan kontrol sebagai pembandingan. Hasil analisis bivariat menunjukkan data berdistribusi normal sehingga menggunakan uji paired sample t-test. Hasil uji statistik pada pengetahuan kelompok eksperimen menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$, artinya terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) melalui media *Audio Visual*. Pada kelompok kontrol menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$, artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah. Diharapkan meningkatkan dan mempertahankan promotif dan preventif dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku pola hidup sehat untuk mengendalikan faktor resiko hipertensi agar menekan angka morbiditas dan mortalitas hipertensi.

Kata Kunci : Hipertensi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE), Media *Audio Visual*

Daftar Pustaka : 30 sumber

ABSTRACT

Non-communicable diseases (NCDs) a concern for public health problems in Indonesia, of which is hypertension, which contributes to the highest morbidity and mortality rates. At Jatinangor Public Health Center in 2020, the hypertension rate fluctuated and was offset by a decrease in the number of visits for screening by 28.80%. The purpose of this study to determine the effect of Communication, Information and Education (KIE) knowledge about controlling risk factors for hypertension in the elderly at Jatinangor Health Center in 2021. The research method was Experiment with *Pretest-Posttest* approach With Control Group Design. The choice of this method was to determine the difference in the average knowledge before and after in experimental and control groups as a comparison. The results of the bivariate analysis showed that the data were normally distributed so that the paired sample t-test was used. The results of statistical tests on the knowledge of the experimental group showed a significance value of <0.05 , meaning that there was a difference in the average knowledge before and after being given Communication, Information and Education (KIE) intervention through *Audio Visual* media. The control group showed significance value > 0.05 , meaning that there was no difference in the average knowledge before and after. It expected to improve maintain promotive and preventive measures in increasing knowledge and behavior of healthy lifestyles to control hypertension risk factors in order to hypertension morbidity and mortality.

Keywords: Hypertension, Communication, Information and Education (KIE),
Audio Visual Media

Bibliography :30 Sources